

# Surrender Kepasrahan

Oleh:

*Bhagavan Sri Sathya Sai Baba*

**Why are you so troubled? Let me take care of all your concerns. I will look after them.**

Mengapa engkau sangat gelisah? Biarkanlah Aku yang menangani seluruh kekhawatiranmu. Aku akan mengatasinya.



**I take charge only when you become capable of surrendering completely to Me. It is precisely for this that I am waiting.**

Aku akan mengambil alih (kesusahanmu) hanya apabila engkau sanggup untuk berpasrah-diri secara total kepada-Ku. Untuk itulah, Aku sedang menunggumu.



**When you surrender to Me fully, you will no longer have to worry about anything; let go of all fear, all distress.**

Apabila engkau memasrahkan dirimu secara sepenuhnya kepada-Ku, maka engkau tak perlu lagi mengkhawatirkan apapun juga; singkirkanlah semua ketakutan dan kebingungan.



**You reveal that you do not trust Me; entrust yourselves completely.**

Engkau menyatakan bahwa dirimu tidak mempercayai-Ku; sebaliknya percayailah kepada dirimu sendiri sepenuhnya.



**Surrender means the capacity to distance one's thoughts from worries, from the various difficulties you have to face, from all your different problems.**

Kepasrahan diartikan sebagai kemampuan untuk menjauhi pikiran-pikiranmu dari kekhawatiran dari berbagai macam kesulitan yang harus engkau hadapi dari seluruh persoalan-persoalanmu yang beraneka ragam.



Kepasrahan

**Hand over all these matters to Me and say: “Lord, take care of them. Thy will be done.”**

Serahkanlah seluruh persoalan-persoalan itu kepada-Ku dan berkatalah, “Oh Tuhan, mohon bantuan-Mu untuk mengatasinya. Terjadilah menurut kehendak-Mu,”



**This amounts to:**

**“Thank You Lord. With everything in Your Hands, I know that all will work out for my highest good. “**

Doa tadi diartikan sebagai:

“Terima-kasih Tuhan. Dengan segala sesuatunya yang berada di bawah kendali-Mu, ku-tahu bahwa segala sesuatunya akan terjadi untuk kebaikanku.”



**Surrender means not having expectations, not being upset if the outcome of events is different than anticipated**

Kepasrahan juga diartikan sebagai tidak memiliki harapan, yaitu sikap yang tidak kecewa apabila hasil dari suatu peristiwa tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan.



**When you worry, you show that you do not believe that you are loved and cherished, that I am in charge of your lives, and that nothing escapes Me.**

Ketika engkau menjadi khawatir, maka itu merupakan pertanda bahwa engkau tidak percaya bahwa engkau sebenarnya dicintai dan dihargai, bahwa Aku memegang kendali atas kehidupanmu dan bahwa tak ada sesuatupun yang bisa lolos dari-Ku.



**Do not think about what will happen and how things will turn out; if you give in to this kind of weakness, you show that you do not have sufficient trust in Me.**

Engkau tidak perlu mengkhawatirkan apa yang akan terjadi dan bagaimana hasilnya; apabila engkau takluk kepada kelemahan-kelemahan seperti itu, maka hal itu memperlihatkan bahwa dirimu sebenarnya tidak sepenuhnya percaya kepada-Ku.



**Do you want Me to take care of things or not?**

Apakah engkau menghendaki Aku mengatasi permasalahanmu atau tidak?

**S** urrender

**You simply must stop worrying! I will lead you only if you surrender completely. And when I have you along a path which is different to that you'd expected. I Myself will carry you in My arms.**

Engkau harus berhenti untuk khawatir! Aku akan menuntunmu hanya apabila engkau telah berpasrah secara total. Dan apabila Aku mengarahkanmu di jalan yang sama sekall berbeda dari yang engkau harapkan, maka Aku sendiri yang akan membawamu ke pangkuan-Ku.



**Your mind is the cause of your agitation, as are your thoughts and worries, and that desire to do everything yourselves.**

Batinmu merupakan sumber penyebab dari segala kegelisahan yang engkau alami; buah pikiranmu yang bermunculan, kekhawatiran yang akan engkau rasakan dan hasrat untuk mengerjakan segala sesuatunya hanya oleh dirimu sendiri.



**How often I intervene for both your spiritual and material needs, when you turn to Me inwardly saying:” please, “ You take care of this ” after which you close your eyes and sleep peacefully!**

Sudah seringkali Aku mengintervensi dalam segala kebutuhanmu baik secara material maupun spiritual, yaitu di saat batinmu berpaling kepada-Ku dan berkata, “Tolonglah, “Biarlah Engkau yang mengatasi hal ini”, setelah itu engkau menutup mata dan tidur dengan tenang.



**But you will benefit only when, in your prayers you have entrusted yourselves fully to Me.**

Namun engkau akan memetik manfaatnya hanya jika di dalam doa-doamu, engkau telah mempercayakan dirimu seutuhnya kepada-Ku.



**When in pain, you pray for My Help, but of the kind that you yourselves desire: You do not entrust yourselves to Me, instead you want Me to adapt Myself to your request.**

Ketika engkau sedang menderita, engkau berdoa untuk meminta bantuan-Ku, namun yang engkau minta hanyalah sesuatu yang sesuai dengan keinginanmu; dengan perkataan lain, engkau tidak mempercayakan seluruhnya kepada-Ku, melainkan engkau menginginkan Aku menyesuaikan diri dengan permintaanmu.



**You are like patients who tell the doctor what medicine they need instead of asking him! Do not do this.**

Sikapmu itu seperti seorang pasien yang meminta agar dokter memberikan obat yang mereka sukai daripada obat yang seharusnya mereka perlukan! Janganlah melakukan hal seperti itu.

Even during very difficult times, say: “Lord I praise You, and thank You for this problem, this need of mine. Please deal with the matters in the way You deem best for this transitory term on earth—You know what necessary for time.”

Bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun, katakanlah: “Puji Tuhan dan terima kasih kepada-Mu atas persoalan yang sedang aku hadapi ini. Mohon bantuan-Mu untuk mengatasinya dengan cara yang Engkau anggap paling baik untuk segala sesuatu yang bersifat sementara ini—Engkau sungguh mengetahui apa yang diperlukan di saat yang tepat.



If you say this sincerely: “thy will be done,” Which amounts to “You take care of this” I intervene with My full omnipotence and resolve the most crucial situations, even those that seem impossible.

Apabila engkau mengatakannya secara tulus: “Terjadilah kehendak-Mu”, yang juga diartikan sebagai “Biarlah Engkau yang mengatasi semuanya ini.” Maka Aku akan turut campur dengan segenap Kemahakuasaan-Ku dan menyelesaikan situasi yang paling genting sekalipun, bahkan untuk hal-hal yang terlihat seolah-olah tidak mungkin.



At times, do you have the impression that your misfortune is increasing instead of diminishing?

Kadang kala, pernahkah engkau merasakan sepertinya kesusahanmu justru bertambah bukannya berkurang?



Do not be troubled, close your eyes, and trustingly say these words “You take care. Thy will be done.”

Janganlah engkau menjadi risau, pejamkanlah matamu dan dengan yakin ucapkanlah kata-kata ini: “Engkaulah yang mengatasinya. Terjadilah kehendak-Mu.”



Then I will do just that, and when necessary, also perform a miracle. I am thinking of you constantly – I can only help you completely when you entrust yourselves totally to Me.

Aku akan mengatasinya dan apabila perlu, Aku juga akan melakukan keajaiban. Aku senantiasa ingat kepadamu—Aku hanya bisa membantumu apabila engkau telah mempercayakan dirimu seutuhnya kepada-Ku.

Team Pustaka Sai  
www.pustakasai.net  
pustakasai@gmail.com

2010

S urrender